



Program Literasi Alam untuk Meningkatkan Pemahaman Lingkungan di Kalangan Pelajar Sekolah Dasar di Desa Dalu 10A Tanjung Morawa

Nature Literacy Program to Improve Environmental Understanding Among Elementary School Students in Dalu 10A Village, Tanjung Morawa

Cut Zahara Salidia Sabrina^{1*}, Revita Sari²

^{1,2} Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis korespondensi: zaharasalidya@gmail.com¹

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 29 September 2025;

Revisi: 19 Oktober 2025;

Diterima: 03 September 2025;

Terbit: 17 November 2025;

Keywords: Community Synergy; Ecological Concern; Environmental Literacy; School Empowerment; Student Education

Abstract: The 2025 Independent Community Service Program (KKN) of the University of Muhammadiyah North Sumatera was held in Dalu 10A Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. This activity aims to increase elementary school students' understanding and awareness of the environment through a nature literacy program. An educational approach was carried out through activities introducing organic and inorganic waste, recycling used goods, and planting seedlings in the school environment. In addition, students also carried out supporting activities such as financial management education, MSME promotion, and socialization of the importance of investment for students. The implementation results showed an increase in student awareness in maintaining school cleanliness, the emergence of environmentally conscious behavior, and active involvement of the community and school in maintaining the sustainability of the program. This KKN program successfully fostered values of social responsibility and ecological awareness among students and strengthened the synergy between students, schools, and the village community.

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2025 dilaksanakan di Desa Dalu 10A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kepedulian pelajar sekolah dasar terhadap lingkungan melalui program literasi alam. Pendekatan edukatif dilakukan melalui kegiatan pengenalan sampah organik dan anorganik, daur ulang barang bekas, serta penanaman bibit tanaman di lingkungan sekolah. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan pendukung seperti edukasi pengelolaan keuangan, promosi UMKM, dan sosialisasi pentingnya investasi bagi pelajar. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan sekolah, munculnya perilaku peduli lingkungan, serta keterlibatan aktif masyarakat dan pihak sekolah dalam menjaga keberlanjutan program. Program KKN ini berhasil menumbuhkan nilai tanggung jawab sosial dan kepedulian ekologis di kalangan pelajar serta memperkuat sinergi antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat desa.

Kata Kunci: Edukasi Pelajar; Kepedulian Ekologis; Literasi Lingkungan; Pemberdayaan Sekolah; Sinergi Komunitas

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tiga pilar utama dalam pelaksanaan tridarma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk konkret dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk membantu masyarakat

menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitarnya. KKN tidak hanya menjadi ajang pembelajaran sosial bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang berkelanjutan (Dwiansyah et al., 2024).

Kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) tahun 2025 dilaksanakan di Desa Dalu 10A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini merupakan salah satu wilayah dengan karakteristik semi-perkotaan yang mengalami perkembangan pesat akibat meningkatnya aktivitas industri di sekitarnya. Kondisi tersebut membawa dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, namun di sisi lain menimbulkan tantangan baru, khususnya dalam hal kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Lingkungan yang semakin padat penduduk serta minimnya kesadaran pengelolaan limbah rumah tangga dan sekolah menjadi salah satu isu utama yang dihadapi masyarakat Desa Dalu 10A.

Melalui hasil observasi awal yang dilakukan mahasiswa KKN, ditemukan bahwa minimnya literasi lingkungan di kalangan pelajar sekolah dasar berkontribusi terhadap perilaku yang kurang peduli terhadap kebersihan. Anak-anak masih kesulitan membedakan antara sampah organik dan anorganik serta belum terbiasa mendaur ulang atau memanfaatkan barang bekas secara kreatif. Selain itu, kegiatan pembelajaran di sekolah lebih banyak berfokus pada aspek akademik formal dan belum banyak mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum keseharian siswa. Padahal, masa anak-anak merupakan periode penting untuk menanamkan nilai-nilai ekologis, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap alam (Akmalia et al., 2023).

Untuk menjawab tantangan tersebut, mahasiswa KKN UMSU merancang program “Literasi Alam untuk Meningkatkan Pemahaman Lingkungan di Kalangan Pelajar Sekolah Dasar”. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dasar siswa mengenai lingkungan, memperkenalkan konsep pengelolaan sampah yang benar, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan sejak dini. Kegiatan dilakukan melalui berbagai metode edukatif dan partisipatif seperti sosialisasi, permainan edukatif, praktik daur ulang barang bekas, dan kegiatan menanam bibit tanaman. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus bermakna bagi siswa.

Selain aspek edukasi lingkungan, program KKN Mandiri di Desa Dalu 10A juga mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya seperti pemasangan banner promosi bagi UMKM lokal, edukasi pengelolaan keuangan dan kebiasaan menabung sejak dini, serta sosialisasi pentingnya investasi bagi pelajar SMK. Hal ini dilakukan untuk

memperluas dampak pengabdian dan menjangkau berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan, sosial, hingga ekonomi.

Secara konseptual, kegiatan literasi alam ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup (Environmental Education) yaitu untuk membentuk individu yang memiliki kesadaran, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memungkinkan mereka berperan aktif dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan (Labobar & Kapojos, 2023). Dengan demikian, pengabdian ini bukan hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga pada pembentukan karakter pelajar yang peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam. Permasalahan utama yang ingin dipecahkan melalui kegiatan ini adalah:

- a. Rendahnya pemahaman pelajar tentang perbedaan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik.
- b. Kurangnya kegiatan edukatif yang mendorong kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah.
- c. Minimnya kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang berguna.
- d. Belum adanya kolaborasi berkelanjutan antara sekolah, masyarakat, dan perguruan tinggi dalam bidang pendidikan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai konsep dasar lingkungan hidup dan pengelolaan sampah.
- b. Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan praktik langsung seperti daur ulang dan penanaman bibit tanaman.
- c. Mengembangkan kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan sekolah dan rumah secara berkelanjutan.
- d. Memperkuat hubungan kolaboratif antara perguruan tinggi, sekolah, dan pemerintah desa dalam pelaksanaan program pengabdian berbasis lingkungan.

Manfaat kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh masyarakat dan pihak sekolah. Bagi siswa, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar baru yang menyenangkan dan aplikatif. Bagi sekolah, kegiatan ini menjadi upaya mendukung green school movement yang sedang digalakkan di berbagai daerah (Najmuddin, 2024). Sedangkan bagi masyarakat dan pemerintah desa, kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan menumbuhkan semangat gotong royong dalam menjaga kebersihan wilayah (Fadhillah et al., 2024).

Dengan demikian, pelaksanaan KKN Mandiri berbasis Literasi Alam di Desa Dalu 10A

merupakan langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan lingkungan yang berkelanjutan serta memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial (*agent of change*) di tengah masyarakat. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik bagi pengembangan model pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan aspek pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan komunitas secara holistik.

2. METODE

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan tatap muka dan partisipatif (*on the spot training*) dengan tahapan sebagai berikut:

a. Observasi dan Koordinasi Awal

Mahasiswa melakukan survei lokasi, berkoordinasi dengan Kepala Desa, serta mengurus perizinan kegiatan.

b. Perancangan Program

Kegiatan utama disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi lokal desa, dengan fokus pada edukasi lingkungan bagi siswa SDN 104236 Dalu 10A.

c. Pelaksanaan Kegiatan Utama

- 1) Sosialisasi pengenalan lingkungan dan jenis sampah
- 2) Daur ulang barang bekas menjadi kerajinan
- 3) Kegiatan menanam bibit dan pembersihan lingkungan sekolah

d. Pelaksanaan Kegiatan Pendukung

- 1) Edukasi pengelolaan keuangan dan kebiasaan menabung
- 2) Pemasangan banner untuk membantu promosi UMKM
- 3) Sosialisasi pentingnya investasi bagi pelajar SMK

e. Evaluasi dan Penutupan

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi siswa dan respon masyarakat. Penutupan program dilaksanakan bersama pihak desa dan sekolah.

3. HASIL

Pelaksanaan program literasi alam berjalan dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari siswa serta dukungan penuh dari guru dan pemerintah desa. Beberapa hasil penting antara lain:

Peningkatan Pemahaman Siswa

Program literasi alam yang dilaksanakan di SD Negeri 104236 Desa Dalu 10A menunjukkan hasil signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Berdasarkan observasi selama kegiatan berlangsung, siswa kelas 3 dan 4 mampu memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik serta mengetahui cara memanfaatkan barang bekas menjadi kerajinan sederhana, seperti celengan dari botol plastik.

Selain peningkatan pengetahuan, perilaku siswa juga menunjukkan perubahan positif. Mereka mulai membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan sekolah tanpa disuruh, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan menanam bibit dan merawat tanaman (Angely et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik langsung lebih efektif dibanding penyampaian materi secara teoritis.

Secara umum, kegiatan ini berhasil menanamkan nilai-nilai dasar environmental stewardship atau tanggung jawab terhadap alam di kalangan pelajar usia dasar. Menurut teori pendidikan lingkungan (Wiendia et al., 2025), pengalaman langsung di alam memiliki efek jangka panjang terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan. Temuan tersebut sejalan dengan hasil kegiatan di Desa Dalu 10A.

Perubahan Sikap dan Perilaku

kegiatan ini juga memberikan dampak pada aspek afektif dan sosial siswa. Melalui kegiatan gotong royong dan penanaman bibit, siswa belajar bekerja sama, berbagi tugas, serta menghargai hasil kerja kelompok. Kegiatan tersebut meningkatkan empati dan kebersamaan antar siswa, guru, dan mahasiswa KKN (Mulyani et al., 2020).

Faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini adalah dukungan dari pihak sekolah dan guru kelas yang ikut terlibat langsung dalam pembelajaran. Guru menyatakan bahwa setelah kegiatan KKN, kebersihan sekolah meningkat dan siswa menjadi lebih disiplin dalam menjaga lingkungan.

Di sisi lain, kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan alat peraga dan waktu pelaksanaan. Meskipun demikian, penggunaan media sederhana seperti gambar, permainan edukatif, dan video pendek mampu mengatasi keterbatasan tersebut tanpa mengurangi efektivitas pembelajaran.

Dampak Sosial-Ekonomi

Mahasiswa KKN juga menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemasangan banner bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini terbukti meningkatkan promosi dan daya tarik usaha lokal, khususnya di sektor kuliner dan jasa. Pelaku UMKM mengaku mengalami peningkatan jumlah pelanggan karena banner yang dipasang mempermudah

masyarakat mengenali produk mereka.

Inisiatif ini merupakan bentuk sederhana dari community branding, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator peningkatan citra dan akses pasar bagi pelaku usaha lokal. Program ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat serta membuka ruang kolaborasi lebih lanjut bagi kegiatan kampus di desa (Gayatri et al., 2025).

Keterlibatan Masyarakat

Program edukasi pengelolaan keuangan dan kebiasaan menabung sejak dini memberikan pemahaman kepada siswa kelas 4 SD tentang pentingnya mengatur uang saku. Melalui permainan simulatif dan contoh nyata, siswa belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta memahami manfaat menabung untuk masa depan. (Safmi et al., 2025).

Setelah kegiatan berlangsung, sebagian siswa mulai membuat “tabungan kelas” sederhana di bawah bimbingan guru. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi finansial dapat diterapkan di tingkat dasar dengan pendekatan kontekstual dan interaktif.

Kegiatan ini diperkuat dengan sosialisasi investasi kepada pelajar SMK Nur-Azizi yang bertujuan memperkenalkan konsep dasar investasi dan pentingnya perencanaan keuangan masa depan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terbukti dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul selama kegiatan berlangsung.

4. DISKUSI

Program literasi alam terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar. Melalui metode pembelajaran interaktif seperti permainan edukatif dan praktik langsung, siswa lebih mudah memahami konsep menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Keberhasilan kegiatan juga didukung oleh peran aktif guru dan mahasiswa yang membimbing siswa secara langsung.

Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan fasilitas pembelajaran yang sederhana. Meski demikian, antusiasme siswa dan dukungan pihak sekolah mampu mengatasi hambatan tersebut. Kegiatan pendukung seperti edukasi keuangan dan promosi UMKM turut memperluas manfaat sosial dari KKN, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat terintegrasi dengan aspek pendidikan dan ekonomi lokal.

Program ini memberikan contoh bahwa pendidikan lingkungan yang dikemas secara kreatif mampu membangun karakter dan tanggung jawab sosial anak sejak dini. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari awal pembuatan granul dari ampas echo enzim. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa.



Gambar 1. Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini dan Melakukan Kreativitas Pembuatan Celengan Dari Barang Bekas.



Gambar 2. Menanam Bibit pada Program Kerja Literasi Alam.



Gambar 3. Menghias Barang Bekas menjadi Barang Berguna pada Program Kerja Literasi Alam.



Gambar 4. Pemasangan Banner Pada Beberapa UMKM Di Desa Dalu Sepuluh A.



Gambar 5. Penutupan KKN di SDN 104236 Desa Dalu Sepuluh A.

5. KESIMPULAN

Program literasi alam dalam kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2025 di Desa Dalu 10A berhasil meningkatkan pemahaman pelajar tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini juga menumbuhkan kepedulian ekologis, memperkuat nilai gotong royong, serta mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan pendukung seperti edukasi keuangan, promosi UMKM, dan sosialisasi investasi turut memberikan dampak positif terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat. Ke depan, diharapkan pihak sekolah dan masyarakat dapat melanjutkan program ini secara mandiri sehingga nilai-nilai literasi alam dan kesadaran lingkungan dapat terus berkembang di Desa Dalu 10A.

DAFTAR REFERENSI

- Akmalia, V. K., Nawangsih, R. D., Wardani, K., & Cahyandaru, P. (2023). Strategi penguatan literasi lingkungan melalui budaya sekolah di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 184–196. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.575>
- Angely, M., Fkip, N., & Universitas Muhammadiyah Purworejo. (2024). Implementasi nilai karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata pada siswa kelas IV di SDN 1 Gintungan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 1–10. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>
- Dwiansyah, A., Putri, S. A. E., Cahyani, A., Agustina, S., Pernandes, J., Manah, A. G., Nisa, F. K., Lestari, R. P., & Kaurany, J. R. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sumber Arum Dusun 1. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 54444–55453. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Fadhillah, M. D., Ulhaq, D. F., Marina, R., Lidiawati, A., Anwar, S., & Saumantri, T. (2024). Peran mahasiswa dalam meningkatkan gotong royong dan kebersihan lingkungan di Desa Japurabakti Kab. Cirebon. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 4(2), 74–85. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i2.1574>
- Gayatri, L., Fitriana, D., & Muttaqina, M. S. (2025). Analisis Program Lampung Begawi dalam memperkenalkan budaya dan produk unggulan UMKM Provinsi Lampung. *Jurnal Kajian Hukum dan ...*, 1(3), 302–312.
- Labobar, J., & Kapojos, S. (2023). Membangun kesadaran lingkungan: Implementasi pendidikan lingkungan hidup di SMP Negeri Distrik Sentani. *Civic Education and Social Science Journal*, 5(2), 94–109. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/cessj/article/view/4602>
- Mulyani, D., Syamsul, G., Akhwani, & Suharmono, K. (2020). Peningkatan karakter gotong royong di sekolah. *Quarterly Journal of Health Psychology*, 8(32), 73–92. http://hpj-journals.pnu.ac.ir/article_6498.html
- Najmuddin, A. F. (2024). Pemahaman mahasiswa Universitas Siliwangi dalam konsep literasi lingkungan (ekoliterasi untuk mewujudkan kampus ramah lingkungan). *Jurnal Geografi*, 13(1), 58–68. <https://doi.org/10.24036/geografi/vol13-iss1/3883>
- Safmi, I. K., Setiawan, H., Kalista, L., & Dinhida. (2025). Edukasi pengelolaan uang saku siswa sekolah dasar melalui poster kreatif di Desa Punggur Besar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 293–304. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v9i1.8303>
- Wiendia, V., ... [dan seterusnya]. (2025). Ekowisata sebagai sumber belajar: Menanamkan nilai cinta lingkungan melalui pendidikan berbasis alam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 516–528. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.747>